

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel

Populasi berasal dari bahasa Inggris yaitu *population* yang berarti jumlah penduduk. Dalam metode penelitian, kata populasi amat populer dipakai untuk menyebutkan serumpun/sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian. Populasi penelitian merupakan keseluruhan (*universum*) dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup dan sebagainya. Sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. (Prof. Dr. Sugiono, 2016:81).

Populasi dalam penelitian ini yaitu Seluruh Wajib Pajak orang pribadi Pajak Bumi dan Bangunan yang berada di Kecamatan Pakisjaya Kabupaten Karawang. Dalam penentuan wilayah penelitian penulis menggunakan metode *purposive*

sampling (pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu dalam pengambilan sampelnya) sedangkan dalam penarikan sampel penulis menggunakan metode *proportional* sampling (pengambilan sampel dari anggota populasi secara acak dan secara proporsional).

Jumlah wajib pajak bumi dan bangunan yang terdaftar di Kecamatan Pakisjaya pada Tahun 2018 adalah sebanyak 13.423 wajib pajak. Dari total wajib pajak sebanyak 6.362 wajib pajak dinyatakan sudah membayar sedangkan sisanya sebanyak 7.061 wajib pajak belum membayar Pajak Bumi dan Bangunan.

Penentuan sampel penelitian ini menggunakan teknik Rumus *Slovin*. Menurut Wiratna Sujarweni (2014:16) Rumus *Slovin* adalah sebuah rumus atau formula untuk menghitung jumlah sampel minimal apabila perilaku dari sebuah populasi tidak diketahui secara pasti. Rumus *Slovin* yang kita gunakan untuk menentukan jumlah sampel adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{(1 + N \cdot (e)^2)}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

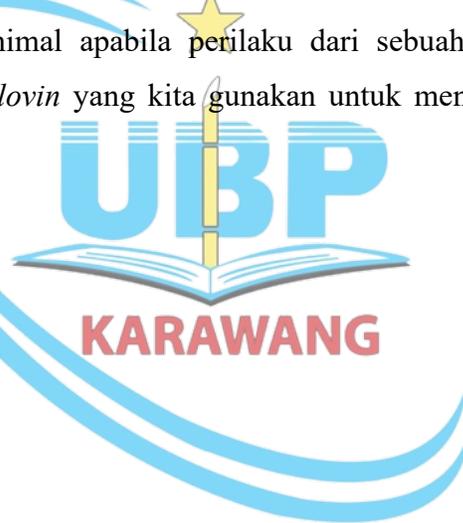
N = Jumlah Total Populasi

e = Batas Toleransi Error

Sampel di tetapkan sebanyak 100 orang wajib pajak di Kecamatan Pakisjaya.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Jenis dan Sumber Data yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:



1. Data Primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari hasil wawancara kepada responden dengan menggunakan kuesioner atau daftar pertanyaan. Kuesioner ini diberikan kepada Wajib Pajak yang berada di Kecamatan Pakisjaya Kabupaten Karawang. Kuesioner terdiri dari data identitas responden serta pertanyaan mengenai indikator dari variabel-variabel penelitian.
2. Data Sekunder yaitu data yang diperoleh dari instansi terkait meliputi data yang diperoleh dari Pengelola Pajak Bumi dan Bangunan mengenai jumlah wajib pajak, serta terget dan realisasi Pajak Bumi dan Bangunan di Kecamatan Pakisjaya. Dan Dinas Pendapatan Kabupaten Karawang mengenai Pendapatan Asli Daerah sektor Pajak Bumi dan Bangunan.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian, penulis melakukan pengumpulan data dengan cara:

1. Penelitian Lapangan (*Field Reseach*)
Penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung dilembaga yang menjadi objek penelitian. Data yang diperoleh merupakan data primer dengan cara observasi langsung, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara pencarian dan pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan penelitian mengenai Kepatuhan Wajib Pajak dalam membayar dan Penyetoran Pajak Bumi dan Bangunan di wilayah Kecamatan Pakisjaya
2. Penelitian Kepustakaan (*Library Reseach*)
Penelitian Kepustakaan yaitu untuk memperoleh data sekunder dengan tujuan untuk mendapatkan landasan teoritis yang hasilnya akan digunakan sebagai dasar untuk melakukan analisis atas data yang diperoleh dalam penelitian lapangan, sehingga menghasilkan kesimpulan serta memecahkan masalah yang ada.

3.4 Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Independen atau sering disebut sbagai *variabel stimulus, prediktor, antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel Bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Kesadaran wajib pajak (X).
2. Variabel Dependen dalam penelitian ini adalah Kepatuhan Wajib Pajak dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Kecamatan Pakisjaya Kabupaten Karawang yang diukur dengan tingkat keberhasilannya. Keberhasilan penerimaan PBB merupakan sikap pro aktif Wajib Pajak terhadap Pajak. Kecenderungan untuk bersikap positif oleh Wajib Pajak atau bereaksi positif terhadap PBB dengan cara-cara tertentu yang dimiliki Wajib Pajak merupakan keberhasilan dari penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan.

3.5 Metode Analisis Data

Metode Analisis yang digunakan adalah:

1. Uji Kualitas Data

Dalam suatu penelitian diperoleh instrumen yang valid dan reliabel. Validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukuran dapat mengukur apa saja yang ingin diukur. Sedangkan reliabilitas adalah suatu nilai yang menunjukkan konsistensi suatu alat pengukuran didalam mengukur gejala yang sama. Untuk melakukan uji kualitas data atau data primer ini, maka penelitian menggunakan uji validitas dan reliabelitas.

- a. Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidak kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu

mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Pengujian validitas ini menggunakan pearson correlation yaitu dengan cara menghitung korelasi antara nilai yang diperoleh dari pertanyaan-pertanyaan. Apabila *Pearson Correlation* yang didapat memiliki nilai dibawah 0,5 berarti data yang diperoleh Valid.

b. Uji *Reliabilitas*

Uji *Reliabilitas* digunakan untuk mengukur konsistensi jawaban responden. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengukuran reliabilitas dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu:

- 1) *Repeated Measure* atau pengukuran ulang
- 2) *One Shot* atau pengukuran sekali saja, pengukurannya hanya sekali dan kemusian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan. Kriteria pengujian dilakukan dengan menggunakan pengujian *Cronbach Alpha (α)*. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0,60. Pada penelitian ini menggunakan pengukuran sekali saja atau *One Shot*.

3.6 Pengujian Hipotesis

1. Uji t

Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen. Hipotesis yang diajukan adalah :

Hipotesis 1

$H_1: \beta_1 < \alpha (0,05)$ Tingkat Kesadaran Wajib Pajak Berpengaruh secara signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan

$H_0: \beta_1 > \alpha (0,05)$ Tingkat Kesadaran Wajib Pajak Tidak Berpengaruh secara signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan

Uji t dapat dilakukan dengan dua cara, pertama dengan membandingkan nilai t-hitung dengan t-tabel. Nilai t-hitung dapat diperoleh dari nilai t-statistik pada *output views*, sedangkan nilai t-tabel dapat diperoleh dari tabel t dengan menggunakan *degree of freedom* (df) sebesar n-k. Apabila t-hitung lebih besar dari pada t-tabel maka H_0 diterima H_1 ditolak. Cara kedua yaitu dengan membandingkan nilai probabilitas *output views* dengan nilai α . Apabila nilai probabilitas lebih kecil dari nilai α maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, sebaiknya jika nilai probabilitas lebih besar daripada nilai α maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

2. Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi adalah bilangan yang menyatakan kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih atau juga dapat menentukan arah dari kedua variabel. Nilai korelasi (r) = $(-1 \leq r \leq 1)$.

Untuk kekuatan hubungan, nilai koefisien korelasi berada diantara -1 dan 1, sedangkan untuk arah dinyatakan dalam bentuk positif (+) dan negatif (-).

Misalnya:

- 1) Apabila $r = -1$ artinya korelasi negatif sempurna, artinya terjadi hubungan bertolak belakang antara variabel X dan variabel Y, bila variabel X naik, maka variabel Y turun.
- 2) Apabila $r = 1$ artinya korelasi positif sempurna, artinya terjadi hubungan searah variabel X dan variabel Y, bila variabel X naik, maka variabel Y naik.

No	Nilai Korelasi (r)	Tingkat Hubungan
----	--------------------	------------------

1	0,00-0,199	Sangat Lemah
2	0,20-0,399	Lemah
3	0,40-0,599	Cukup Kuat
4	0,60-0,799	Kuat
5	0,80-0,100	Sangat Kuat

Sumber: Nachrowi dan Usman

3. Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi (R^2) menjelaskan sejauh mana garis regresi fit dengan data. R^2 ini mengukur proporsi dari varians Y. Beberapa karakteristik dan koefisien R^2 :

- 1) Nilai koefisien R^2 bernilai 0 hingga 1
- 2) Koefisien R^2 tidak akan bernilai 0 hingga 1 jika spesifikasi model regresinya tanpa intersep. Hal tersebut karena model regresi tanpa intersep bisa menghasilkan nilai rata-rata residual tidak sama dengan nol.
- 3) Koefisien R^2 akan selalu bertambah seiring dengan penambahan variabel independen ke dalam model.

Salah satu kelemahan R^2 adalah koefisiennya selalu bertambah nilainya jika dirumuskan tambahan variabel independen ke dalam model. Walaupun variabel independen yang ditambahkan ke dalam model tersebut kemungkinan tidak fit dengan model. Oleh karena itu, untuk mengetahui relevansi masukan variabel independen ke dalam data digunakan ukuran yang diebut *adjusted- R^2* .

